

**ANALISIS PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE*,
AVERAGE COLLECTION PERIOD, *INVENTORY
COLLECTION PERIOD*, *AVERAGE PAYMENT PERIOD*
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi BEI Pada
Tahun 2013-2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SHOLEH FAUZAN ROSYID
NIM. 12010115130131

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sholeh Fauzan Rosyid

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130131

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE, AVERAGE COLLECTION PERIOD, INVENTORY COLLECTION PERIOD, AVERAGE PAYMENT PERIOD* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi BEI Pada Tahun 2013-2017)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Prasetiono, M.Si.

Semarang, 12 Agustus 2019

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Prasetiono, M.Si.)

NIP. 196003141986031005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sholeh Fauzan Rosyid
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130131
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE, AVERAGE COLLECTION PERIOD, INVENTORY COLLECTION PERIOD, AVERAGE PAYMENT PERIOD* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi BEI Pada Tahun 2013-2017)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 21 Agustus 2019

Tim penguji :

1. Drs. H. Prasetiono, M.Si. (.....)
2. Dr. H. Mochammad Chabachib, MSi., Akt(.....)
3. Dra. Endang Tri Widyarti, M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sholeh Fauzan Rosyid, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE, AVERAGE COLLECTION PERIOD, INVENTORY COLLECTION PERIOD, AVERAGE PAYMENT PERIOD* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS** (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi BEI Pada Tahun 2013-2017)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,

Sholeh Fauzan Rosyid

NIM. 12010115130131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dima Bumi Dipijak, Disinan Langik Dijunjuang”

-Pepatah Minang-

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

- QS. Al Insyirah : 5-

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Al-Baqarah: 286-

Persembahan: Teruntuk Keluarga Tercinta, Gelar Sarjana dan Diri Saya Pribadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja (*Cash Conversion Cycle (CCC)*, *Average Collection Period (ACP)*, *Inventory Collection Period (ICP)* *Average Payment Period (APP)*) dan *Current Ratio (CR)* terhadap profitabilitas perusahaan barang konsumsi Go Publik. Profitabilitas perusahaan diproksikan dengan ROA sebagai besarnya profit yang dihasilkan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode tahun 2013-2017. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 35 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sample*. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi berganda dengan program SPSS 25 yang sebelumnya telah lulus uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Conversion Cycle (CCC)*, *Average Collection Period (ACP)* dan *Inventory Collection Period (ICP)* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan *Average Payment Period (APP)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : ROA, manajemen modal kerja, *Cash Conversion Cycle (CCC)*, *Average Collection Period (ACP)*, *Inventory Collection Period (ICP)*, *Average Payment Period (APP)*, *Current Ratio (CR)*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of working capital management (Cash Conversion Cycle (CCC), Average Collection Period (ACP), Inventory Collection Period (ICP) Average Payment Period (APP)) and Current Ratio (CR) to profitability of Go Public consumer goods company. Profitability is proxied by ROA as a measure of the size of profit that produced.

The sample in this study is a sector of consumer goods company that listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) during the period 2013-2017. The number of samples were 35 company taken by purposive sampling method. The analytical method of this study uses multiple linear regression with the SPSS 25 program which has previously passed the classic assumption test.

The results of this study indicate that Cash Conversion Cycle (CCC), Average Collection Period (ACP) and Inventory Collection Period (ICP) had negative and significant effect on ROA. Current Ratio (CR) has positive and significant effect on ROA. While the Average Payment Period (APP) has an insignificant positive effect on ROA.

Keyword : ROA, working capital management, Cash Conversion Cycle (CCC), Average Collection Period (ACP), Inventory Collection Period (ICP), Average Payment Period (APP), Current Ratio (CR)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE, AVERAGE COLLECTION PERIOD, INVENTORY COLLECTION PERIOD, AVERAGE PAYMENT PERIOD* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi BEI Pada Tahun 2013-2017)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mendapat do'a, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini izinkan penulis mengucapkan dengan tulus terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Mahfudz, S.E., M.T., selaku dosen wali bagi penulis selama menempuh studi di Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

4. Drs. H. Prasetiono, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan petunjuk yang bermanfaat bagi penulis selama masa pendidikan kuliah.
6. Kedua orang tua beserta keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi semangat juga motivasi kepada penulis demi kelancaran penelitian.
7. Wak Muharam dan keluarga yang selama empat tahun berkuliah berperan sebagai orang tua dan keluarga kedua bagi penulis.
8. Kakak Koko, Dang Giki dan Ali Akbar yang menemani kehidupan empat tahun penulis di Semarang sebagai kakak dan adik, tempat curhat dan diskusi.
9. Reno Zulfikar, Satwika Utama , Wildanul dan Iqbal Arsyad yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Chandra Putra Bayu dan Jamaludin Baqau dan BrJ Squad yang menjadi pereda kesuntukan disaat penelitian.
11. Keluarga IKAPPIM Semarang 15 yang telah membantu penulis dalam mewujudkan hal yang pada awalnya tidak mungkin, MARANG SEMARANG 2019.
12. Keluarga Kanjeng DIMAS BEM FEB 2017 yang telah mengisi tahun tersebut dengan keseruan dan juga pembelajaran tentang kemanusiaan yang sangat berarti bagi penulis

13. Segenap Anggota Ormas KP BEM FEB 2018 yang telah menemani tahun penulis dengan penuh diskusi dan pemikiran kritis yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya.
14. Teman-Teman KKN Tim I Universitas Diponegoro Desa Babalan Lor Pekalongan yang sudah menemani dan memberikan cerita selama 42 hari.
15. Teman seperjuangan bimbingan Bapak Prasetiono 2018 (Hafshah, Nabila, Syifa, Anisa, Affan) yang telah memberikan semangat, diskusi, bantuan, dan dukungan kepada penulis.
16. Teman-teman manajemen 2015 yang telah memberikan cerita selama masa perkuliahan dan memberikan semangat kepada penulis.

Semoga semua pihak yang penulis sebutkan diatas selalu diberikan kemudahan dalam hidupnya, dan semoga segala kebaikan berbagai pihak yang tercantum akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca di masa yang akan datang.

Semarang, 12 Agustus 2019

Penulis,

Sholeh Fauzan Rosyid

NIM.12010115130131

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	20
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	20
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	21
1.4 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II.....	2
TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Landasan Teori.....	2
2.1.1 <i>Shareholder Theory</i>.....	2
2.1.2 Teori Kinerja (<i>Performance Theory</i>)	25
2.1.3 Profitabilitas	26
2.1.4 Modal Kerja	27
2.1.5 Manajemen Modal Kerja.....	30
2.1.6. <i>Current Ratio</i>	35
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Perbedaan Penelitian	51

2.4	Kerangka Pikiran	52
2.4.1	Pengaruh Siklus Konversi Kas (CCC) Terhadap Profitabilitas (ROA) ..	52
2.4.2	Pengaruh Periode Penarikan Piutang (ACP) Terhadap Profitabilitas (ROA)	53
2.4.3	Pengaruh Periode Konversi Persediaan (ICP) Terhadap Profitabilitas (ROA)	54
2.4.4	Pengaruh Periode Pengembalian Utang (APP) Terhadap Profitabilitas (ROA)	55
2.4.5	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)	56
2.5	Hipotesis	58
BAB III.....		25
METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.1.1	Variabel Penelitian.....	25
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	25
3.2	Populasi dan Sampel.....	67
3.2.1	Populasi	67
3.2.2	Sampel	68
3.3	Jenis dan Sumber Data	69
3.4	Metode Pengumpulan Data	70
3.5	Metode Analisis.....	70
3.5.1	Statistik Deskriptif	70
3.5.2	Pengujian Asumsi Klasik	70
3.6	Uji Hipotesis	73
3.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda	73
3.6.2	Koefisien Determinan (R^2)	75
3.6.3	Uji Statistik F	75
3.6.4	Uji Statistik t	77
BAB IV		61
HASIL DAN ANALISIS		61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	61

4.2	Analisis Data	80
4.2.1	Statistik Deskriptif	80
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	83
4.2.3	Uji Hipotesis	102
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	109
4.3.1	Model 1	109
4.3.2	Model 2	110
BAB V.....		804
PENUTUP		804
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	116
5.3	Saran	117
5.3.1	Saran bagi Perusahaan	117
5.3.2	Saran bagi Investor	118
5.3.3	Saran bagi Penelitian Selanjutnya.....	118
DAFTAR PUSTAKA		12020
DAFTAR LAMPIRAN		1255
LAMPIRAN A : Nama Perusahaan Sampel.....		1255
LAMPIRAN B : Data Tabulasi.....		1277
LAMPIRAN C : Data Output SPSS		1322

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data rata-rata variabel pada perusahaan yang diteliti Rata-rata ROA, CCC, AP, AR, INV, CR	8
Tabel 1.2 Research Gap dari penelitian terdahulu	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	63
Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian	69
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian	79
Tabel 4.2 Tabel Statistik Deskriptif	81
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov model 1.....	87
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov model 2.....	88
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov model 1 setelah penghapusan data outlier	92
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov model 2 setelah penghapusan data outlier	93
Tabel 4.7 Uji Durbin-Watson Model 1	94
Tabel 4.8 Uji Durbin-Watson Model 2.....	95
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas Model 1	96
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas Model 2	96
Tabel 4.11 Uji Heteroskedektisitas Model 1.....	98
Tabel 4.12 Uji Heteroskedektisitas Model 2.....	98
Tabel 4.13 Uji Heteroskedektisitas Model 1 setelah penghapusan data outlier dan transformasi	99
Tabel 4.14 Uji Heteroskedektisitas Model 2 setelah penghapusan data outlier dan transformasi	100
Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinan (R ²) Model 1	101
Tabel 4.16 Hasil Analisis Koefisien Determinan (R ²) Model 2	102
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik F Model 1	103
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik F Model 2	104
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik t Model 1	105
Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik t Model 2	105

Tabel 4.21 Ringkasan Pengujian Hipotesis..... 107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Manufaktur Tahun 2011-2017.....	6
Gambar 1.2 Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2011-2017	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	58
Gambar 4.1 Grafik Historgram model 1	84
Gambar 4.2 Grafik Historgram model 2	84
Gambar 4.3 Normalitas P-Plot model 1	85
Gambar 4.4 Normalitas P-Plot model 2	86
Gambar 4.5 Grafik Histogram model 1 setelah penghapusan data outlier	89
Gambar 4.6 Grafik Histogram model 2 setelah penghapusan data outlier	89
Gambar 4.7 Normalitas P-Plot model 1 setelah penghapusan data outlier	90
Gambar 4.8 Normalitas P-Plot model 2 setelah penghapusan data outlier	91
Gambar 4.9 Pengaruh APP terhadap ROA.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki sebuah tujuan yang sama yaitu memaksimalkan keuntungan (profit). Keuntungan (profit) adalah selisih dari jumlah pendapatan dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan kepada konsumen dan biaya yang dikeluarkan sebagai input yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut. Untuk dapat memenuhi tujuan tersebut, sebuah perusahaan akan berusaha untuk mencapai titik optimum dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan (profit) yang optimum pula.

Langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit) yang optimal adalah dengan melakukan manajemen modal kerja yang handal. Dengan manajemen modal kerja yang handal, maka mendapatkan keuntungan (profit) yang optimal bukanlah hal yang mustahil bagi perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan melalui dana atau modal yang dimiliki. Kinerja keuangan sangat penting karena dengan kinerja keuangan yang baik menunjukkan sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dengan baik pula. Menurut Kasmir (2017), dalam urusan kinerja keuangan perusahaan, ada beberapa pihak yang berperan dan berkepentingan terhadap hal ini, yaitu :

1. Pemilik

Pemilik disini adalah orang-orang yang memiliki perusahaan yang dilihat dari kepemilikan saham yang dimiliki.

2. Manajemen

Bagi pihak manajemen perusahaan, kinerja keuangan merupakan cerminan dari kinerja sebuah perusahaan dalam satu periode tertentu.

3. Kreditor

Kepentingan kreditor dalam hal ini adalah pada pemberian pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan pada periode sebelumnya. Prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pinjaman kepada debitor menjadi sangat diperlukan bagi kreditor.

4. Investor

Sebelum menanamkan dananya dalam suatu investasi, seorang investor perlu mempertimbangkan banyak hal dengan matang. Salah satu indikator yang dapat dilihat dan menjadi pertimbangan oleh investor adalah kinerja keuangan perusahaan

Ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja adalah manajemen yang dilakukan pada aktiva lancar dan pasiva lancar. Keputusan manajemen modal kerja adalah salah satu keputusan jangka pendek dari manajemen

keuangan. Keputusan ini melibatkan aset dan liabilitas jangka pendek perusahaan. Ini berfokus pada pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Tujuan utama manajemen modal kerja adalah untuk mencapai keseimbangan optimal antara elemen-elemen manajemen modal kerja. Efisiensi manajemen modal kerja adalah bagian utama dari keseluruhan strategi organisasi untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham (Afza & Nizar, 2008).

Modal kerja memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan, hal ini berkaitan dengan beberapa alasan yang telah dikemukakan oleh Weston, J. F., & Brigham (1994):

1. Modal kerja sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjaga keberlangsungan aktivitas operasional perusahaan.
2. Manajer membagi sebagian besar dari waktunya untuk mengontrol kegiatan operasional yang artinya manajemen fokus pada pengelolaan modal kerja
3. Proporsi aktiva lancar pada perusahaan manufaktur maupun jasa cukup besar dari jumlah total aktiva perusahaan, sehingga pengelolaannya pun harus dengan baik dan benar

Efisiensi manajemen modal kerja sangat penting untuk mencapai likuiditas dan profitabilitas organisasi. Manajemen modal kerja yang lemah dan tidak efisien akan mengikat dana pada aset yang tidak digunakan dan mengurangi likuiditas dan profitabilitas organisasi (Reddy dan Kameswari, 2004 dalam Aderian, 2012). Manajemen likuiditas yang efisien melibatkan perencanaan dan pengendalian dan

sedemikian rupa sehingga menghilangkan risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghindari investasi berlebihan dalam aset ini. Perusahaan harus memiliki kebijakan manajemen modal kerja yang efektif. Kebijakan ini mensyaratkan bahwa manajer mengetahui tingkat investasi yang sesuai dari kas, surat berharga yang dapat dipasarkan, piutang dagang, dan persediaan serta tingkat dan campuran yang sesuai dari pembiayaan jangka pendek.

Alat ukur manajemen modal kerja yang paling banyak dikenal adalah siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC). CCC merupakan jangka waktu antara pengeluaran untuk pembelian bahan baku dan pengumpulan penjualan barang jadi. Siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC) yang lebih lama dapat meningkatkan profitabilitas karena menyebabkan penjualan yang lebih tinggi. Namun profitabilitas perusahaan juga dapat menurun. Karena siklus konversi kas, jika biaya investasi yang lebih tinggi dalam modal kerja naik lebih cepat daripada manfaat dari menyimpan lebih banyak persediaan dan atau memberikan lebih banyak kredit kepada pelanggan (DeLoof, 2003). CCC diukur dengan menghitung periode konversi persediaan (ICP), periode penarikan piutang (ACP), dan periode pengembalian utang (APP).

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam ukuran, antara lain *Gross Operating Income* (GOI), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan lain-lain. GOI merupakan jumlah pendapatan penjualan dikurangi dengan harga modal penjualan produk. NPM merupakan perbandingan pendapatan bersih

dibandingkan dengan total penjualan . Sedangkan ROA merupakan rasio total pendapatan bersih dibandingkan dengan total asset.

Dalam penelitian kali ini, ukuran profitabilitas perusahaan yang digunakan oleh penulis adalah *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih sebagai pengukuran profitabilitas karena merupakan ukuran yang paling sering digunakan dalam menilai profitabilitas perusahaan dengan menilai berdasarkan aktiva lancar dan pasiva lancar. Dengan ROA yang memiliki sifat menyeluruh, perusahaan dapat mengetahui efisiensi dalam penggunaan modal kerja, efisiensi produksi, serta efisiensi penjualan (Munawir, 2001). Semakin besar ROA sebuah perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba melalui penggunaan aset-aset yang dimilikinya.

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan tentang topik manajemen modal kerja. Salah satu yang paling dikenal adalah penelitian dari Deloof (2003) yang menyimpulkan bahwa manajemen modal kerja menunjukkan hubungan negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian tersebut hubungan CCC berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan komponennya (ACP, ICP, APP) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan GOI.

Obyek penelitian yang digunakan kali ini adalah perusahaan- perusahaan yang bergerak di Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor Industri Barang Konsumsi terdiri dari beberapa sub sektor antara lain sub sektor

makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dan sub sektor peralatan rumah tangga.

Industri manufaktur dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan hampir dibawah pertumbuhan PDB. Bahkan pada tahun 2013 hingga 2017 pertumbuhan industri manufaktur selalu berada pada angka di bawah 5 persen. Akan tetapi, ada beberapa subsektor yang cenderung stabil dalam pertumbuhannya, salah satunya adalah sektor makanan dan minuman (Basri, 2017). Berikut grafik pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia tahun 2011-2017

Gambar 1.1
Pertumbuhan Industri Manufaktur
Tahun 2011-2017

Growth of manufacturing industries, 2011-17

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Average 2011-16	2017*
GDP Total	6.17	6.03	5.56	5.08	4.88	5.02	5.46	5.03
Manufacturing, Total	6.26	5.62	4.37	4.64	4.33	4.29	4.92	4.18
Non-oil & gas manufacturing	7.46	6.98	5.45	5.61	5.05	4.42	5.83	4.71
Coal and Refined Petroleum Products	-0.33	-2.40	-2.64	-2.12	-1.13	3.24	-0.90	-0.10
Food Products and Beverages	10.98	10.33	4.07	9.49	7.54	8.46	8.48 ✓	8.24
Tobacco Products	-0.23	8.82	-0.27	8.33	6.24	1.64	4.09	1.77
Textiles and Wearing Apparel	6.49	6.04	6.58	1.56	-4.79	-0.13	2.63	2.72
Leather & Related Products & Footware	10.94	-5.43	5.23	5.62	-3.97	8.15	3.42	3.19
Wood & of its products (except furniture)	-2.72	-0.80	6.19	6.12	-1.63	1.80	1.49	-1.14
Paper & Paper Products; Repro of Recorded	3.89	-2.89	-0.53	3.58	-0.16	2.16	1.01	0.37
Chem & Pharma & Botanical Products	8.66	12.78	5.10	4.04	7.61	5.48	7.28 ✓	6.83
Rubber & Plastics Products	2.08	7.56	-1.86	1.16	5.04	-8.34	0.94	2.95
Non-Metallic Mineral	7.78	7.91	3.34	2.41	6.03	5.46	5.49	-1.93
Manufacture of Basic Metals	13.56	-1.57	11.63	6.01	6.21	0.76	6.10	4.25
Computer, Optical Products & Elec.Equip	8.79	11.64	9.22	2.94	7.83	4.34	7.46 ✓	3.81
Machinery and Equipment	8.53	-1.39	-5.00	8.67	7.58	5.05	3.91	4.31
Transport Equipment	6.37	4.26	14.95	4.01	2.40	4.52	6.09 ✓	3.10
Furniture	9.93	-2.15	3.64	3.60	5.17	0.47	3.44	3.71
Other Manuf, Repair & Instr of Machinery	-1.09	-0.38	-0.70	7.65	4.66	-2.91	1.21	-1.03

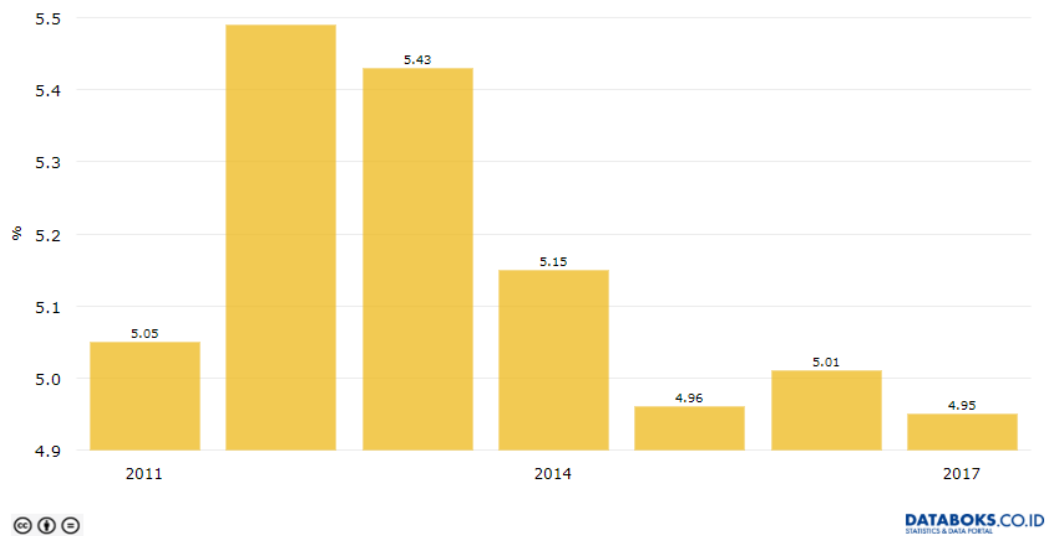
* Q1-Q3 (January-September).
Source: BPS-Statistics Indonesia

Sumber : faisalbasri.com

Sejalan dengan menurunnya pertumbuhan pada sektor manufaktur, terjadi penurunan konsumsi rumah tangga yang mengindikasikan penurunan daya beli masyarakat. Berikut grafik pertumbuhan konsumsi rumah tangga di Indonesia tahun 2011-2017 yang mengindikasikan penurunan daya beli masyarakat.

Gambar 1.2
Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga
Tahun 2011-2017

Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga (2011-2017)



Sumber : Databooks, 2018

Alasan pemilihan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian kali ini adalah karena sektor industri barang konsumsi merupakan pendorong utama pertumbuhan sektor manufaktur dan tetap mengalami pertumbuhan dikala terjadi penurunan daya beli masyarakat. Dan untuk

kedepannya, sektor industri barang konsumsi masih memiliki prospek menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi terutama untuk sub sektor makanan dan minuman

Data rata-rata variable dari populasi disajikan pada Tabel 1.1 yaitu profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *proxy Return On Assets (ROA)*, periode konversi kas (*Cash Conversion Cycle/CCC*) dan komponennya yaitu periode konversi persediaan (*Inventory Conversion Period/ICP*), periode penarikan piutang (*Average Collection Period/ACP*) dan periode pengembalian utang (*Average Payment Period/APP*) dan juga *Current Ratio (CR)*. Dan juga adanya ketidakkonsistenan pada penelitian-penelitian terdahulu akan disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.1
Data rata-rata variabel pada populasi
Rata-rata ROA, CCC, AP, AR, INV, CR

Variabel	2013	2014	2015	2016	2017
ROA (%)	9.76	9.12	8.96	9.40	9.59
CCC (hari)	103.15	108.28	116.59	124.99	129.82
ACP (hari)	47.44	52.06	56.06	56.65	58.14
ICP (hari)	93.94	99.97	107.25	109.09	112.70
APP (hari)	38.23	43.74	46.71	40.76	41.02
CR (kali)	2.29	2.55	2.62	2.67	3.17

Sumber : Laporan Keuangan yang telah diolah, 2019

Profitabilitas perusahaan direpresentasikan dengan *Return On Asset* (ROA). Setiap perusahaan akan melakukan berbagai upaya agar profitabilitasnya dapat meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi realitanya profitabilitas perusahaan mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Pada tabel 1.1 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2013 ROA menunjukkan angka 9,76%, ROA menurun pada dua tahun berturut yakni pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 9,12% dan 8,96%. Nilai ROA mengalami kenaikan pada dua tahun berikutnya, yakni 9,40% pada tahun 2016 dan 9,59 pada tahun 2017.

Periode CCC pada tahun 2013 yaitu 103,15 hari dengan ROA sebesar 9,76%. Pada tahun 2014 dan 2015 periode CCC mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2014 108,28 hari dengan ROA sebesar 9,12% dan pada tahun 2015 116,59 hari dengan ROA sebesar 8,96%. Hal ini menunjukkan periode CCC meningkat dan ROA menurun. Sedangkan pada tahun 2016 dan 2017 CCC tetap mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2016 124,99 hari dengan ROA 9,40% dan pada tahun 2017 129,82 hari dengan ROA 9,59%. Hal ini menunjukkan bahwa CCC meningkat dan ROA meningkat.

Periode ACP pada tahun 2013 yaitu 47,44 hari dengan ROA sebesar 9,76%. Pada tahun 2014 dan 2015 periode ACP mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 52,06 hari dengan ROA 9,12% dan pada tahun 2016 56,06 hari dengan ROA sebesar 8,96%. Hal ini menunjukkan periode ACP meningkat dan ROA menurun. Pada tahun 2016 dan 2017, ACP tetap mengalami peningkatan akan tetapi ROA juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 dengan ACP 56,65 hari dan ROA 9,40% dan pada tahun 2017 dengan ACP 58,14 hari dan ROA 9,59%.

Periode ICP pada tahun 2013 yaitu 93,94 hari dengan ROA sebesar 9,76%. Pada tahun 2014 dan 2015 periode ICP mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 99,97 hari dengan ROA 9,12% dan pada tahun 2016 107,25 hari dengan ROA sebesar 8,96%. Hal ini menunjukkan periode ICP meningkat dan ROA menurun. Pada tahun 2016 dan 2017, ICP tetap mengalami peningkatan akan tetapi ROA juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 dengan ICP 109,09 hari dan ROA 9,40% dan pada tahun 2017 dengan ICP 112,70 hari dan ROA 9,59%.

Periode APP pada tahun 2013 yaitu 38,23 hari dengan ROA sebesar 9,76%. Pada tahun 2014 dan 2015 periode APP mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 43,74 hari dengan ROA 9,12% dan pada tahun 2016 46,71 hari dengan ROA sebesar 8,96%. Pada tahun 2016 APP mengalami penurunan menjadi 40,76 dengan ROA 9,40%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif pada APP dan profitabilitas. Pada tahun 2017 APP mengalami kenaikan menjadi 41,02 hari dengan ROA sebesar 9,59%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara APP dan profitabilitas.

Nilai CR pada tahun 2013 yaitu 2,29 kali dengan tingkat ROA 9,79%. Pada tahun 2014 dan 2015 CR mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 2,55 kali dengan ROA 9,12% dan pada tahun 2016 2,62 kali dengan ROA sebesar 8,96%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif pada CR dan profitabilitas. Pada tahun 2016 dan 2017, CR tetap mengalami peningkatan akan tetapi ROA juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 dengan CR 2,67 kali dan ROA 9,40% dan pada tahun 2017 dengan CR 3,17 kali dan ROA 9,59%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara CR dan profitabilitas.

Terdapat ketidakkonsistenan pada penelitian terdahulu tentang manajemen modal kerja. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu pada hubungan antara siklus konversi kas (CCC) dan profitabilitas. Gill *et al* (2010) mengemukakan hasil penelitiannya yang menunjukkan hubungan positif signifikan antara CCC dan profitabilitas. Sedangkan Enqvist *et al.* (2014), Iqbal *et al.* (2014), Mathuva (2012), Mansoori & Muhammad (2012), Ukaegbu (2014), A. Iqbal & Zhuquan (2015), Jamil *et al.* (2015) dan Jakpar *et al.* (2017) menyatakan bahwa CCC berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ada juga hasil penelitian lain yang menyatakan hubungan positif tidak signifikan yaitu oleh Ebenezer & Asiedu (2013) dan juga hasil lain yang menunjukkan hubungan negatif tidak signifikan yaitu Deloof (2003) dan Makori & Jagongo (2013).

Terdapat *research gap* pada hubungan antara periode penarikan piutang (ACP) terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Jakpar *et al.* (2017) dan Hina (2014) menunjukkan hubungan positif signifikan antara ACP dan profitabilitas. Sebaliknya hubungan negatif juga ditemukan pada penelitian oleh Deloof (2003), Gill (2010), Mathuva (2010), Mansoori & Muhammad (2012), Ukaegbu (2014), Iqbal *et al.* (2014) dan A. Iqbal & Zhuquan (2015). Ada penelitian lain yang menunjukkan hubungan negatif yang tidak signifikan pada penelitian oleh Makori & Jagongo (2013) dan Enqvist *et al.* (2014).

Pada hubungan antara periode konversi persediaan (ICP) dan profitabilitas juga terdapat *research gap*. Mathuva (2010), Makori & Jagongo (2013), Hina (2014) dan Jakpar *et al.* (2017) menemukan hubungan positif signifikan antara ICP dan

profitabilitas. Sedangkan Deloof (2003), Mansoori & Muhammad (2012), Ukaegbu (2014), A. Iqbal & Zhuquan (2015), Iqbal et al. (2014) dan Enqvist et al. (2014) menemukan hubungan negatif signifikan antara variabel tersebut. Ada juga hasil penelitian lain yang menunjukkan hubungan negatif tidak signifikan Gill (2010) dan Ebenezer & Asiedu (2013).

Terdapat *research gap* pada hubungan antara periode pengembalian utang (APP) dan profitabilitas. Mathuva (2010), Ukaegbu (2014), Makori & Jagongo (2013), Hina (2014) dan Jakpar et al. (2017) menemukan hubungan positif signifikan antara APP dan profitabilitas. Sedangkan Deloof (2003), Mansoori & Muhammad (2012), Enqvist et al. (2014), A. Iqbal & Zhuquan (2015) dan Iqbal et al. (2014) menemukan hubungan negatif signifikan pada hubungan variabel tersebut. Ada juga hasil penelitian lain yang menunjukkan hubungan negatif tidak signifikan oleh Gill (2010) dan Ebenezer & Asiedu (2013).

Dan juga terdapat *research gap* pada hubungan antara *Current Ratio* dan Profitabilitas. Enqvist et al. (2014) menemukan hubungan positif signifikan antara CR dan profitabilitas. Sedangkan Iqbal et al. (2014) dan Jamil et al. (2015) menemukan hubungan negatif signifikan pada hubungan antar variabel tersebut. Hina (2014) menemukan bahwa ada hubungan negatif tidak signifikan antara CR dan profitabilitas.

Dan berikut ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu yang menjadi *research gap* pada penelitian ini yang disajikan dalam bentuk tabel

Tabel 1.2
Research Gap dari penelitian terdahulu

Variabel		Hasil	Peneliti (tahun)
Independen	Dependen		
<i>CCC (Cash Conversion Cycle)</i>	Profitabilitas	Signifikan Positif	<i>Gll et all (2010)</i>
		Signifikan Negatif	<i>Julius Enqvist et all (2014)</i>
			<i>Nadeem Iqbal et all (2014)</i>
			<i>David M. Mathuva (2010)</i>
			<i>Mansoori dan Muhammad (2012)</i>
			<i>Ben Ukaebu (2013)</i>

			Nadeem Iqbal <i>et al</i> (2014)
		Tidak Signifikan Positif	-
		Tidak Signifikan Negatif	Amarjid Gll <i>et al</i> (2010)
			Ebenezer dan Asiedu (2013)
ICP (<i>Inventory Collection Period</i>)		Signifikan Positif	David M. Mathuva (2010)
			Makori dan Jagongo (2013)
			Agha <i>et al</i> (2014)
			Jakfar <i>et al</i> (2017)
		Signifikan Negatif	Marc Deloof (2003)
			Mansoori dan Muhammad (2012)
			Ben Ukaebu (2013)

			Iqbal dan Zhuquan (2014)
			Nadeem Iqbal <i>et all</i> (2014)
			Julius Enqvist <i>et all</i> (2014)
		Tidak Signifikan Positif	-
		Tidak Signifikan Negatif	Amarjid Gll <i>et all</i> (2010)
Ebenezer dan Asiedu (2013)			
APP (<i>Average Payable Period</i>)		Signifikan Positif	David M. Mathuva (2010)
			Ben Ukaebu (2013)
			Makori dan Jagongo (2013)
			Agha <i>et all</i> (2014)
			Jakfar <i>et all</i> (2017)

		Signifikan Negatif	Marc Deloof (2003)
			Mansoori dan Muhammad (2012)
			Julius Enqvist <i>et all</i> (2014)
			Iqbal dan Zhuquan (2014)
			Nadeem Iqbal <i>et all</i> (2014)
		Tidak Signifikan Positif	-
		Tidak Signifikan Negatif	Amarjid Gll <i>et all</i> (2010)
			Ebenezer dan Asiedu (2013)
CR (<i>Current Ratio</i>)		Signifikan Positif	Julius Enqvist <i>et all</i> (2014)
		Signifikan Negatif	Nadeem Iqbal <i>et all</i> (2014)

			Jamil <i>et all</i> (2015)
		Tidak Signifikan Positif	Agha <i>et all</i> (2014)
		Tidak Signifikan Negatif	-

Sumber : penelitian-penelitian terdahulu yang dirangkum, 2019

Berdasarkan pada research gap penelitian terdahulu dan juga fenomena gap yang terjadi maka penelitian ini dikakukan untuk bertujuan menganalisis bukti-bukti yang dapat mempertegas kembali hubungan-hubungan antar variabel terkait. Melalui pertimbangan pada penelitian-penelitian terdahulu dan juga jurnal acuan, maka penelitian ini akan dilakukan dengan judul **ANALISIS PENGARUH CASH CONVERTION CYCLE, AVERAGE COLLECTION PERIOD, INVENTORY COLLECTION PERIOD, AVERAGE PAYMENT PERIOD DAN CURRENT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi BEI Pada Tahun 2013-2017)**

1.2 Rumusan Masalah

Pada sektor industri barang konsumsi yang termasuk pada sektor manufaktur memiliki karakteristik yaitu perusahaan manufaktur mengolah sebuah produk dari bahan mentah hingga menjadi produk jadi atau siap pakai. Dalam mengelolah bahan

mentah menjadi barang jadi pun membutuhkan modal kerja yang cukup dan juga pengelolaan yang tepat terhadap modal kerja sehingga proses produksi pun menjadi efektif dan efisien. Hal ini penting diperhatikan karena profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan modal kerja terutama pada faktor-faktor seperti siklus konversi kas (*Cash Conversion Cycle/CCC*) dan komponennya yaitu periode konversi persediaan (*Inventory Conversion Period/ICP*), periode penarikan piutang (*Average Collection Period/ACP*) dan periode pengembalian utang (*Average Payment Period/APP*) dan juga *Current Ratio* (CR).

Terdapat beberapa alasan yang menjadi latar belakang yang mendorong untuk dilakukannya penelitian ulang yaitu :

1. Terdapat fenomena gap yang dapat dilihat dari tabel 1.1, diketahui bahwa ROA mengalami fluktuasi sedangkan variabel-variabel dependen mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang menyebabkan belum jelasnya hubungan antara variabel-variabel dependen terhadap profitabilitas.
2. Terdapat research gap yang dapat dilihat pada tabel 1.2, diketahui bahwa pada hasil penelitian-penelitian terdahulu cenderung berbeda-beda dan tidak konsisten.

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas dapat disimpulkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh periode konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)?

2. Bagaimana pengaruh periode penarikan piutang atau *average collection period* (ACP) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh periode konversi persediaan atau *inventory conversion period* (ICP) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)?
4. Bagaimana pengaruh periode pengembalian utang atau *average payment period* (APP) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti-bukti dan pengetahuan sehingga dapat menjawab pertanyaan dan juga memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh periode konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).
2. Menganalisis pengaruh periode penarikan piutang atau *average collection period* (ACP) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).
3. Menganalisis pengaruh periode konversi persediaan atau *inventory conversion period* (ICP) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

4. Menganalisis pengaruh periode pengembalian utang atau *average payment period* (APP) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).
5. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan terkait upaya peningkatan pada profitabilitas perusahaan khususnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manajemen modal kerja.

2. Bagi Kreditor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan dalam hal keputusan pemberian kredit kepada sebuah perusahaan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan dan pengelolaan modal kerjanya.

3. Bagi investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan investasi seperti pembelian atau penjualan saham sehubungan dengan kinerja perusahaan.

4. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru dan juga referensi baru bagi para peneliti-peneliti selanjutnya, sehingga penelitian pada topik mengenai manajemen modal kerja dapat dikembangkan lebih lanjut.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian disusun dalam sistematika penulisan yang terbagi atas lima bab yang terdiri dari :

BAB I

Pada bab ini memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan teori-teori yang menjadi landasan pada penelitian ini, uraian mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan variabel-variabel yang akan diteliti, definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan mengenai hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi dari objek penelitian , hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan yang ditemukan selama penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang akan datang.